

## ABSTRACT

Ari Wahyuni

### THE CORRELATION BETWEEN DUST LEVEL WITH LUNG FUNCTION TO THE EMPLOYEE IN FIG TREE AND PACKING UNIT IN PT KARYA GUNA FURNITURE JEPARA

One of the causes of lung dysfunction is dust that comes into the lung. To know about the function of lung can be checked with spirometry that consists of FVC, FEV<sub>1</sub>, and FEV<sub>1</sub>/FVC. Factors that influence lung dysfunction are age, gender, and long job. In this research the function of lung can be categorized as normal and abnormal. For abnormal categories means that the function of lung has disorders like restrictive and obstructive. Restrictive is limited lung development which is signified by lung volume decrease, while obstructive is deceleration or disruption of air circulation that comes from outside the lung. This research has been done in fig tree unit to represent the job place with high dust level (1.67 mg/m<sup>3</sup>) and packing unit to represent the job place with low dust level (0.83 mg/m<sup>3</sup>). This research aims to know about the correlation between dust level with lung function to the employer in fig tree and packing unit in PT Karya Guna Furniture Jepara.

The kind of research that is used is explanatory research with analytic method and cross-sectional approach, collecting data is used with survey of dust level and lung function in fig tree and packing unit. Sample amount in this research are 20 people. Statistical test to know about the existence or nonexistence between dust level with lung function to the employer in fig tree and packing unit are Fisher Exact test, alternative test from Chi-Square test.

The result of this research shows that there is no correlation between dust level and lung function to the employer in fig tree and packing unit in PT Karya Guna Furniture Jepara. This case is caused by long job from the employer having variation between 1-8 years. Whereas from the research can be known that lung dysfunction in place with low dust level will happen to the employer with long job 6 years minimum, whereas in place with high dust level will be happened to the employer with long job 4 years minimum.

To decrease the descent of lung function to the employer. The company prepares gas mask for employer especially in place with high dust level and some observe daily from the company. For the employer can be hope to use gas mask always when they work especially in place with high dust level.

Key Word : Dust level, lung function, spirometri, furniture, fig tree,  
packing  
Appendix : 17 books, 1970-2003

## **ABSTRAK**

**Siti Umayah**

### **BERBAGAI FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA COMPUTER VISION SYNDROM (CVS) PADA PEGAWAI RENTAL KOMPUTER DI KELURAHAN PENDRIKAN KIDUL SEMARANG**

Komputer merupakan salah satu tanda dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang mempunyai fungsi untuk mengolah, memproses segala jenis atau bentuk data yang dapat memecahkan masalah dengan cepat, tepat dan sederhana dalam suatu pekerjaan. Dengan berkembangnya alat tersebut tidak menutup kemungkinan mempunyai efek atau pengaruh negatif terhadap kesehatan mata.

CVS adalah gangguan pada mata akibat penggunaan komputer dalam waktu yang terlalu lama secara terus menerus. Dengan gejala : mata kering, iritasi mata, pandangan buram/ganda, sakit kepala dan sensitif terhadap cahaya. Kumpulan gejala atau sindroma pada mata ini diakibatkan oleh penggunaan komputer secara terus menerus lebih dari 4 jam. Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek pada pegawai rental dimana mereka adalah salah satu kelompok masyarakat yang rawan mengalami gejala CVS akibat penggunaan komputer dalam waktu yang lama.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang berbagai faktor yang berhubungan dengan gejala *Computer Vision Syndrom* (CVS) pada pegawai rental komputer di Kelurahan Pendrikan Kidul Semarang. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* dengan metode penelitian adalah survey. Dimana peneliti melakukan pengambilan data dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Rancangan penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 orang. Dan uji yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara jarak mata terhadap layar komputer dengan *gejala Computer Vision Syndrom* (CVS). Hal ini disebabkan karena posisi jarak mata terhadap komputer terlalu jauh. Meskipun demikian menurut mereka (pegawai rental) posisi dan jarak seperti itu sudah menjadi kebiasaan sehingga mereka merasa nyaman.

Kata Kunci : Computer Vision Syndrom (CVS),  
Kepustakaan : 15 buah, 1984 – 2003